

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Sesuai dengan judul skripsi yang penulis susun, yakni “Implementasi Metode Pembelajaran *E-learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MI Bustanul Muta'alimin Kesamben Blitar”, maka hasil dari penggalian data yang didapatkan peneliti melalui wawancara, observasi, yang dideskripsikan berdasarkan fokus masalah berikut :

##### **1. Penerapan Metode Pembelajaran *E-learning* di MI Bustanul Muta'alimin Kesamben Blitar**

Hasil penelitian mengenai penerapan pembelajaran *e-learning*, sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran *e-learning* guru kelas menyiapkan semua perangkat pembelajaran mulai dari materi, RPP, metode dan media serta evaluasi/penilaian. Pada pembelajaran *e-learning* dalam pelaksanaannya berbeda dengan pembelajaran konvensional. Metode pembelajaran *e-learning* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan media elektronik. Metode Pembelajaran *e-learning* menurut Bapak Hana Khoirul guru MI Bustanul Muta'alimin yaitu :

Pada dasarnya kan *e-learning* merupakan konsep atau metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital. Bahan ajar dalam *e-learning* biasanya berupa bahan ajar yang bersifat mandiri dalam bentuk digital. *E-learning* ya memberikan dampak yang sangat positif bagi para peserta didik. Mereka bisa mengakses materi dengan mudah, di mana

saja dan kapan saja dan memilih materi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan masing-masing individu.<sup>1</sup>

Langkah awal seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah perencanaan pembelajaran yang sesuai kurikulum 2013 dengan metode pembelajaran *e-learning*. Dalam tahap ini seorang guru di tuntut untuk kreatif dalam mengembangkan perencanaan dalam pembelajaran.

Penerapan metode pembelajaran *e-learning*, untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik di butuhkan keahlian dan kajian yang mendalam agar dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) bisa efektif dan efisien. Seperti yang diutarakan Ibu Sulistyani :

Supaya pembelajaran itu efektif kami perlu merencanakan pembelajaran. Sebelum masuk didalam kelas harus menyiapkan silabus dan membuat RPP yang sesuai dengan pembelajaran yang akan dilakukan. Pada saat ini RPP disesuaikan dengan pembelajaran daring dan ini berlaku untuk semua mata pelajaran dan semua kelas.<sup>2</sup>

Bapak Udin Kepala Madrasah menambahkan :

Semua guru itu harus mencoba dengan desainnya dalam membuat perangkat pembelajaran, tentunya juga ada pengarahan dari sekolah, jadi di silabus, RPP itu di rencanakan dengan baik sesuai dengan anjuran sekolah dan kondisi siswa. Sepanjang apa yang di inginkan oleh bapak/ibu guru bisa di *transfer* semuanya kepada anak-anak dan kita berfikirnya lagi *high thinking skill* dalam menembangkan peserta didik.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Hana Khoirul, guru kelas 3 MI Bustanul Muta'alimin, pada 7 Januari 2021 pukul 10.15

<sup>2</sup> Wawancara dengan Ibu Sulistyorini, guru kelas 5 MI Bustanul Muta'alimin, pada 7 Januari 2021 pukul 10.40

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Udin, Kepala MI Bustanul Muta'alimin, pada 7 Januari 2021 pukul 10.40

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>⊗ Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa melalui pesan teks atau <i>voice note group</i> kelas Whatsapp. (Jika memungkinkan guru bisa menggunakan video agar siswa dapat melihatwajah guru).</li> <li>⊗ Siswa diajak berdoa terlebih dahulu di rumah masing-masing sebelum memulai pembelajaran Daring. (Melalui voicenote)</li> <li>⊗ Guru mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya (<i>Prememory</i>). (Melalui voicenote)</li> <li>⊗ Guru membuka pembelajaran tentang Wujud Benda dengan mengarahkan siswa mengamati wujud benda yang ada di rumahnya. (Melalui voice note)</li> </ul>	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membagikan link Video pembelajaran)</li> <li>▪ Siswa diminta menyimak penjelasan guru pada video pembelajaran tentang perubahan wujud benda</li> <li>▪ Guru membimbing peserta didik agar menemukan kata baru pada teks</li> <li>▪ Siswa mengamati keadaan gelas yang</li> </ul>	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ dimasukkan es batu</li> <li>▪ Siswa menyimak video pembelajaran yang dibagikan guru tentang peran dan tugas warga sekolah</li> <li>▪ Siswa menyimak video permainan tembaklah aku</li> <li>▪ Siswa dengan bimbingan orang tua mempraktekkan dan mengerjakan tugas dari guru</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>⊗ Siswa dengan bimbingan orangtua mampu mengemukakan hasil belajar hari ini .</li> <li>⊗ Penugasan dirumah</li> <li>⊗ Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya.</li> <li>⊗ Siswa diajak untuk selalu mensyukuri nikmat yang diberikan dan mengajak siswa untuk selalu menjaga kesehatan tubuh.</li> </ul>	15 menit

Teks lengkap: 4210 Jan do'a penutup di pimpin oleh Guru

**Gambar 4.1**  
**Contoh RPP kelas 3 MI Bustanul Muta'alimin<sup>4</sup>**

Dari wawancara di atas dapat di analisa persiapan guru dalam mengajar utamanya perlu di persiapkan dengan matang. Guru di arahkan membuat perangkat pembelajaran seperti, program tahunan, program semester maupun rencana pelaksanaan pembelajaran. Semua itu di rencanakan sebaik mungkin dengan berbagai kreatifitas guru, sehingga guru mudah dalam menyampaikan pembelajaran dan siswa bisa menerima pembelajaran dengan maksimal. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disekolah sangatlah penting terutama bagi guru, karena apabila tidak ada rencana pembelajaran maka mengajar pun bisa di

<sup>4</sup> Dokumentasi RPP Kelas 3 MI Bustanul Muta'alimin, pada 11 Januari 2021 Pukul 13.00

katakan kurang efektif. Untuk itu, seorang guru perlu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai.

Penerapan metode pembelajaran *e-learning* guru menyiapkan model pembelajaran inovatif agar siswa tidak bosan dan dibuat seolah mereka sedang melakukan pembelajaran konvensional. Penjelasan tersebut di perkuat Ibu Sulistyorini:

Untuk membuat peserta itu meningkatkan hasil belajar maka guru itu harus mempersiapkan model pembelajaran yang bisa meningkatkan hasil belajar dan semangat untuk belajar, dengan metode *e-learning* yang bisa membuat peserta didik lebih aktif, kreatif, dan mandiri.<sup>5</sup>

RPP yang dibuat oleh guru MI Bustanul Muta'alimin, menyesuaikan dengan metode pembelajaran *e-learning*. Penggunaan metode, model dan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Apabila metode, media, dan model yang digunakan sesuai dengan materi yang akan disampaikan hal ini akan terlihat dari hasil belajar peserta didik yang baik. Oleh karena itu, dalam merencanakan suatu pelaksanaan pembelajaran harus di pertimbangkan dengan baik kepada siapa materi itu akan di sampaikan. Sebab berhasil tidaknya materi yang diberikan guru sangat bergantung dari kesiapan peserta didik untuk menerimanya.

Pelaksanaan metode pembelajaran *e-learning* tentunya sangat berbeda dengan pembelajaran tatap muka. Siswa tentunya bisa

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Sulistyorini, guru kelas 5 MI Bustanul Muta'alimin, pada 7 Januari 2021 pukul 10.40-11.25

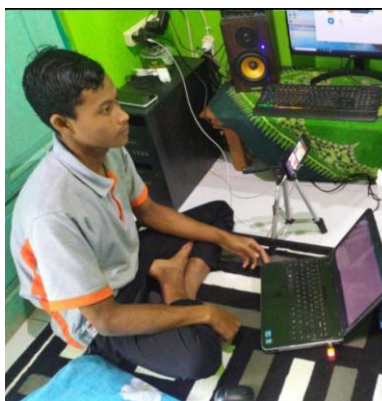
merasakan perbedaannya. Berikut pernyataan dari Akbar siswa kelas 4

MI Bustanul Muta'alimin :

Belajar online itu enak belajarnya dirumah cuma buka WA nonton video, disuruh pelajari materi dibuku gitu aja tapi gak enak nya tugasnya kadang banyak sekali.<sup>6</sup>

Pembelajaran *e-learning* dalam pelaksanaannya siswa memang dituntut untuk lebih aktif dan mandiri. E-learning dalam pelaksanaannya banyak yang harus dipersiapkan. Bapak kepala madrasah menyampaikan terkait persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran *e-learning* :

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran *e-learning* memang perlu banyak persiapan. Bukan hanya RPP dan materi akan tetapi kita juga perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran mulai dari *smartphone*, laptop, jaringan internet yang baik, karena itu merupakan bagian yang paling penting dalam pembelajaran *e-learning*. Sekolah menyalurkan bantuan kuota internet dari pemerintah kepada siswa. Di sekolah sendiri pun terdapat wifi yang bisa digunakan guru-guru.. Guru juga harus mempersiapkan mental dan fisiknya, dan juga guru harus memperhatikan kesiapan mental dan fisik peserta didik.<sup>7</sup>



**Gambar 4.2**

**Persiapan guru dalam pembelajaran *e-learning*<sup>8</sup>**

<sup>6</sup> Wawancara dengan Akbar, siswa kelas 4 MI Bustanul Muta'alimin, pada 11 Januari 2021 pukul 09.20

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Udin, Kepala MI Bustanul Muta'alimin, pada 7 Januari 2021 pukul 10.40-11.25

<sup>8</sup> Dokumentasi persiapan pembelajaran guru MI Bustanul Muta'alimin, pada 11 Januari 2021 Pukul 9.00



**Gambar 4.3**  
**Persiapan siswa dalam pembelajaran *e-learning*<sup>9</sup>**

Apa yang telah disampaikan guru dan kepala madrasah MI Bustanul Muta'alimin, pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran *e-learning* di MI Bustanul Muta'alimin perlu banyak persiapan selain membuat RPP, hal lain yang perlu dipersiapkan adalah adanya , jaringan internet, kuota, *smartphone*, laptop, serta kesiapan mental dan fisik guru, juga peserta didik. Persiapan pembelajaran sangat menentukan proses dan hasil pembelajaran. Apabila persiapan pembelajaran benar-benar matang maka akan memudahkan proses pembelajaran sehingga hasil pembelajaran yang dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran.

---

<sup>9</sup> Dokumentasi persiapan pembelajaran siswa MI Bustanul Muta'alimin, pada 11 Januari 2021 Pukul 13.00

Metode pembelajaran *e-learning* dalam penerapannya di MI Bustanul Muta'alimin sesuai RPP yang telah disusun para guru dan disesuaikan dengan kondisi siswa dan media yang digunakan dalam pembelajaran. Hal tersebut diutarakan oleh Bapak Kepala Mdrasah:

Pada pembelajaran *e-learning* di MI ini sistemnya sederhana hanya melalui grup whatsapp kelas karena lebih mudah diikuti oleh peserta didik. Pada implementasi RPP bagian pendahuluan guru menyapa siswa dengan *voice note* atau pesan tertulis di grup *whatsapp* kelas. Kemudian memeriksa kehadiran dengan cara meminta siswa mengirimkan gambar diri mereka sebagai tanda kesiapan mereka mengikuti pembelajaran. Beberapa guru menggunakan *google form* untuk absensi siswa. Tapi setiap guru menggunakan model pembelajaran yang berbeda sih mbak. Pada kegiatan inti materi diberikan melalui pesan suara dan kebanyakan guru membuat video pembelajaran. Setelah itu siswa dipersilahkan untuk bertanya jawab melalui *whatsapp group*. Kemudian dalam kegiatan penutup guru memberikan kesimpulan pembelajaran dan penugasan.<sup>10</sup>

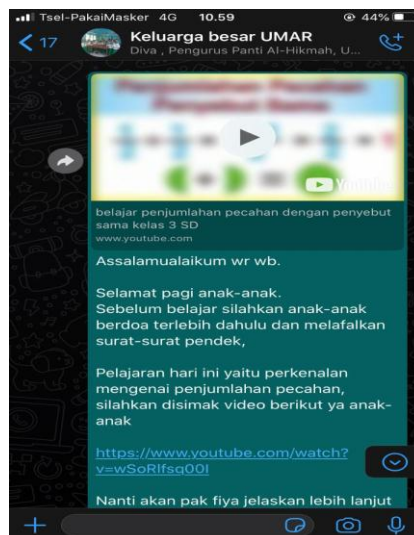
Bu Sulis menambahkan :

Kami berusaha agar siswa bisa dengan mudah memahami materi karena pembelajaran *e-learning* sangat berbeda dengan pembelajaran konvensional. kami harus membuat pembelajaran sesederhana mungkin dan lebih menarik lagi agar siswa aktif mengikuti pembelajaran karena kami tidak bisa memantau langsung. Kami berusaha agar pembelajarn berlangsung seperti di dalam kelas. Kami melihat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran diskusi dalam grup *whatsapp* dan mengerjakan tugas-tugas sebagai dasar penilaian. Dengan begitu kami bisa melihat peningkatan hasil belajar siswa.<sup>11</sup>

---

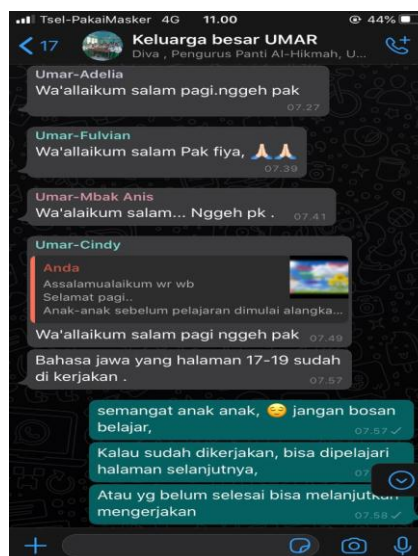
<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Udin, Kepala MI Bustanul Muta'alimin, pada 7 Januari 2021 pukul 10.40-11.25

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ibu Sulistyorini, guru kelas 5 MI Bustanul Muta'alimin, pada 7 Januari 2021 pukul 10.40-11.25



Gambar 4.4

Kegiatan pembelajaran via *whatsapp*<sup>12</sup>



Gambar 4.5

Kegiatan pembelajaran via *whatsapp*<sup>13</sup>

Metode *e-learning* diterapkan di MI dengan cara yang sederhana.

*Whatsapp group* menjadi media pembelajaran *e-learning* di MI Bustanul

<sup>12</sup> Dokumenta *screenshot* WA dari Bapak Hana, pada 7 Januari 2021 Pukul 11.00

<sup>13</sup> Dokumenta *screenshot* WA dari Bapak Hana, pada 7 Januari 2021 Pukul 11.00



Muta'alimin. Guru mengemas materi pembelajaran dalam bentuk video yang kemudian dibagikan di grup *whatsapp* kelas. Siswa diminta mengirimkan foto sebagai bentuk absensi atau menggunakan *google form*. Kegiatan diskusi dan tanya juga dilakukan melalui pesan grup. pada kegiatan penutup guru memberikan kesimpulan pembelajaran dan juga meberikan tugas kepada siswa.<sup>14</sup>

The image shows a mobile screenshot of a Google Form. At the top, the status bar shows 'App Store', '4G', '11.04', and '23%' battery. The browser address bar shows 'docs.google.com'. The form has two tabs: 'Pertanyaan' (selected) and 'Jawaban'. The main title of the form is 'PRESENSI BELAJAR DI RUMAH KELAS 3 UMAR MI BUSTANUL MUTA'ALIMIN SEMESTER 2 TAHUN 2021'. Below the title, there is a subtitle: 'Formulir ini digunakan untuk Presensi / Daftar hadir kegiatan belajar di rumah murid kelas 3 Umar MI Bustanul Mutaalimin Pagerwojo'. The form contains a question field labeled 'Nama Murid' with a red asterisk indicating it is required. The answer provided is '1. ADDINA PUTRI U'. At the bottom of the form, there are icons for adding, deleting, and other actions.

**Gambar 4.6**  
**Presensi siswa melalui *google form***<sup>15</sup>

Peerapan metode pembelajaran e-learning di MI Bustanul Muta'alimin memag berjalan dengan baik. guru dan wali murid bekerja sama dengan baik karena dalam pelaksanaannya siswa butuh pendampingan dari orang tua palagi untuk siswa kelas redah. Siswa perlu batuan orang tua dalam proses pengerjaan dan pengumpulan tugas.

<sup>14</sup> Observasi di MI Bustanul Muta'alimin, pada 7 Januari 2021 pukul 8.00

<sup>15</sup> Dokumenta *screenshot google form* dari Bapak Hana, pada 7 Januarin 2021 Pukul 11.00

Guru memberikan arahan semudah mungkin agar siswa tidak kesulitan dalam pengerjaan tugas.<sup>16</sup>

Guru memberika tugas yang sesuai dengan indicator pada RPP agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal. siswa harus bisa menguasai semua aspek bukan hanya dari aspek kognitif saja. Hal tersebut disampaikan oleh ibu Nina :

Ya kami tetap harus mencapai tujuan pembelajaran dengan memberikan materi sesuai dengan yang ada di buku tapi penyampaiannya saja kan yang berbeda. Nah kalo penugasan ya tetap jika ada praktek menyanyi ya kami meminta siswa membuat video menyanyi.<sup>17</sup>

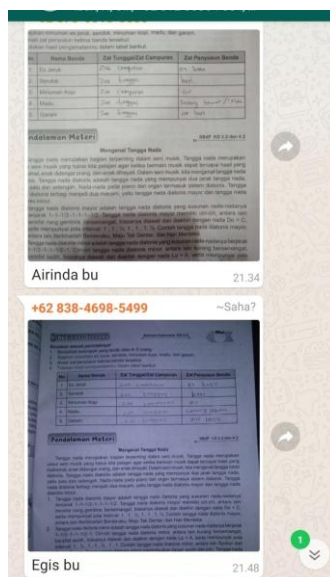


**Gambar 4.7**  
**Pengumpulan tugas siswa<sup>18</sup>**

<sup>16</sup> Observasi di MI Bustanul Muta'alimin, pada 4 April 2021 pukul 10.00

<sup>17</sup> Wawancara dengan Ibu Nina, guru kelas 4 MI Bustanul Muta'alimin, pada 4 Mei 2021 pukul 10.40-11.25

<sup>18</sup> Dokumenta *screenshot* WA dari Ibu Nina, pada 4 Mei 2021 Pukul 11.00



**Gambar 4.8**  
Pengumpulan tugas siswa<sup>19</sup>

## 2. Faktor Penghambat Metode Pembelajaran *E-learning* di MI Bustanul Muta'alimin Kesamben Blitar

### a. Hamabatan keterbatasan jaringan internet

Setiap penerapan metode pembelajaran tentu terdapat beberapa faktor penghambat. Begitupun pada metode pembelajaran e-learning.

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Hana berikut:

Faktor penghambat pastinya ada, yang pertama itu beberapa siswa mengalami kendala jaringan internet yang susah, itu dialami oleh siswa yang rumahnya di pelosok desa. Terkadang meskipun di kota saat hujan jaringan juga susah. Guru-guru juga sering mengalaminya. Kalau jaringan susah pastinya pembelajaran tidak maksimal. siswa sering kali mengeluhkan hal itu.<sup>20</sup>

Adapun kendala tersebut juga diutarakan oleh Savira siswa kelas 3 sebagai berikut :

<sup>19</sup> Dokumenta *screenshot* WA dari Ibu Nina, pada 4 Mei 2021 Pukul 11.00

<sup>20</sup> Wawancara dengan Bapak Hana Khoiril, guru kelas 3 MI Bustanul Muta'alimin, pada 7 Januari 2021 pukul 10.15-10.30

Saya gak suka kalo pas susah signal karena saya jadi gak bisa ikut pelajaran. Rumah saya kan di pelosok jadi jaringannya sangat susah kak.<sup>21</sup>

Tidak dapat dipungkiri bahwa jaringan internet merupakan faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran *e-learning* karena pembelajaran membutuhkan internet untuk dapat mengakses materi. Dengan adanya jaringan internet guru dan siswa mampu berkomunikasi dengan baik. Di MI Bustanul Muta'alimin pembelajaran *e-learning* dilaksanakan dengan grup WA sehingga jika jaringan internet susah maka siswa atau guru tidak bisa diskusi dalam forum. Dengan demikian pembelajaran terhambat dan tidak berjalan maksimal.

MI Bustanul Muta'alimin letaknya di pedesaan namun tidak terlalu jauh dari pusat kecamatan. Siswa mengalami hambatan keterbatasan signal karena kebanyakan rumah mereka di pelosok desa. Jaringan internet yang susah menjadi masalah utama dalam pelaksanaan pembelajaran *e-learning* di MI Bustanul Muta'alimin.<sup>22</sup>

b. Hambatan guru kurang menguasai teknologi

Faktor penghambat lainnya adalah dari segi SDM. kemampuan guru dalam menggunakan *e-learning* masih kurang. Beberapa guru belum memahami arti dari pembelajaran *e-learning* Seperti yang di sampaikan Ibu Nina :

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Savira, siswa kelas 3 MI Bustanul Muta'alimin, pada 11 Januari 2021 pukul 09.00

<sup>22</sup> Observasi di MI Bustanul Muta'alimin, pada 11 Januari 2021 pukul 8.30

Beberapa guru kurang menguasai teknologi informasi sehingga kurang maksimal dalam pembelajaran. Guru yang kurang menguasai teknologi kurang kreatif dalam mengolah pembelajaran *e-learning*. Mereka cenderung hanya memberikan tugas-tugas kepada siswa<sup>23</sup>

Pernyataan dari Ibu Nina terkait faktor penghambat pembelajaran *e-learning* juga disampaikan oleh Ibu Sulis :

Beberapa guru memang mengalami kesulitan seperti membuat video pembelajaran yang menarik. Saya sendiri juga masih belajar untuk membuat media pembelajaran *e-learning* yang menarik agar siswa tidak bosan. Padahal lebih mudah apabila kita paham teknologi seperti menggunakan absensi dengan *google form*, sayangnya kami belum begitu paham apalagi membuat kuis. Ya guru-guru muda yang mengajari kami.<sup>24</sup>

Kesimpulan dari penyampaian Bapak dan Ibu guru bahwa pembelajaran *e-learning* merupakan bentuk dari perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan. Maka dari itu penting bagi seorang guru untuk turut mengikuti perkembangan teknologi karena pada dasarnya perkembangan teknologi memudahkan proses pembelajaran. Apabila guru kurang memahami arti pembelajaran *e-learning* maka pembelajaran akan kurang maksimal. seperti yang disampaikan bapak Hana berikut ini :

Penggunaan computer dan internet dalam pembelajaran masih sedikit guru yang paham akan kebutuhan materi tersebut sehingga hal tersebut berdampak pada materi yang digunakan.<sup>25</sup>

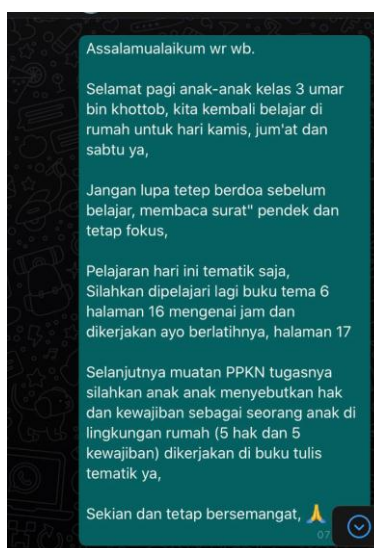
---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Ibu Nina, guru kelas 4 MI Bustanul Muta'alimin, pada 11 Januari 2021 pukul 11.35-11.45

<sup>24</sup> Wawancara dengan Ibu Sulistyani, guru kelas 5 MI Bustanul Muta'alimin, pada 7 Januari 2021 pukul 10.40-11.25

<sup>25</sup> Wawancara dengan Bapak Hana, guru kelas 3 MI Bustanul Muta'alimin, pada 4 Mei 2021 pukul 09.00

Hasil pengamatan peneliti, beberapa guru di MI Bustanul Muta'alimin masih monoton dalam melaksanakan pembelajaran karena memang beberapa guru kurang menguasai teknologi sehingga pembelajaran terkesan membosankan hanya pada penugasan tanpa memberi video pembelajaran. Hal tersebut menjadi salah satu faktor penghambat penerapan metode pembelajaran *e-learning*.<sup>26</sup>



**Gambar 4.9**  
**Tangkapan layar pembelajaran tanpa video pembelajaran<sup>27</sup>**

### c. Hambatan kurangnya motivasi belajar siswa

Adapun faktor penghambat lainnya yaitu kurangnya motivasi belajar siswa. Berikut pernyataan dari Ibu Sulistyani :

Anak-anak banyak yang kurang motivasi belajarnya sehingga materi sulit mereka terima dan beberapa yang parah ya itu mereka jarang ikut kelas daring dan jarang mengumpulkan tugas. Hal tersebut rata-rata kurang pendampingan atau semangat dari orang tua. Tapi ya mungkin memang belum terbiasa dengan pembelajaran e-learning.<sup>28</sup>

<sup>26</sup> Observasi di MI Bustanul Muta'alimin, pada 11 Januari 2021 pukul 8.30

<sup>27</sup> Dokumenta *screenshot* WA dari Ibu Nina, pada 11 Januari 2021 Pukul 13.00

<sup>28</sup> Wawancara dengan Ibu Sulistyani, guru kelas 5 MI Bustanul Muta'alimin, pada 7 Januari 2021 pukul 10.40-11.25



**Gambar 4.10**  
**Diagram presentase tugas siswa<sup>29</sup>**

Adapun Savira siswa kelas 3 yang mengutarakan pendapatnya tentang pelaksanaan pembelajaran *e-learning* sebagai berikut :

Saya kurang suka karena bosan dengan tugas yang banyak dan saya sering gak mengerti (materinya).<sup>30</sup>

Adapun Fadhil siswa kelas 5 juga menyampaikan kendala dalam pembelajaran *e-learning* sebagai berikut :

Enak sih karena gak perlu capek-capek ke sekolah tapi kadang malas karena kurang seru gak bisa ketemu teman-teman. Ibu saya juga kerja diluar negri dan mbah gak bisa main hp jadi kalo gak ngerti bingung tanya ke siapa. Ya jadinya malas belajar saya mbak.<sup>31</sup>

Kendala dalam belajar merupakan hal yang sangat wajar dialami oleh siswa. Hal tersebut tentu dapat menurunkan motivasi belajar siswa apabila dibiarkan tanpa dicari solusinya, karena motivasi

<sup>29</sup> Dokumenta *screenshot* WA dari Bapak Hana, pada 7 Januari 2021 Pukul 11.25

<sup>30</sup> Wawancara dengan Savira, siswa kelas 3 MI Bustanul Muta'alimin, pada 11 Januari 2021 pukul 09.00

<sup>31</sup> Wawancara dengan Fadhil, siswa kelas 5 MI Bustanul Muta'alimin, pada 11 Januari 2021 pukul 09.10

belajar sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa nantinya.

Berikut pernyataan dari Bapak Hana terkait motivasi belajar siswa :

Motivasi belajar itu sangat penting menurut saya. Masalah kurangnya motivasi belajar itu merupakan tanggung jawab kami sebagai guru karena apabila siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi maka mereka juga akan memiliki semangat belajar yang tinggi. Semangat belajar sangat berpengaruh dengan hasil belajar. Kami selalu berusaha untuk meningkatkan motivasi belajar para siswa kami karena itu merupakan salah satu kendala dalam pelaksanaan pembelajaran e-learning yang harus diatasi agar hasil belajar siswa meningkat.<sup>32</sup>

Motivasi belajar sangat penting karena dapat mempengaruhi hasil belajar. Kurangnya motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi dari berbagai factor. Guru harus segera mengatasi kendala tersebut agar pembelajaran e-learning dapat berjalan dengan lancar sehingga hasil belajar siswa maksimal dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal tersebut juga disampaikan oleh ibu Nina :

Ini mungkin merupakan hambatan yang rumit tapi pasti dapat diatasi. Jadi guru juga harus berkaca barangkali hambatan tersebut datang karena guru itu kurang pandai mengemas pembelajaran secara menarik.<sup>33</sup>

Motivasi belajar adalah dorongan dari diri siswa untuk mencapai tujuan belajar. Dengan adanya motivasi belajar maka siswa akan senantiasa untuk semangat belajar. Pembelajaran akan berlangsung efektif apabila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Dengan begitu apabila motivasi belajar siswa kurang maka

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan Bapak Hana Khoirul, guru kelas 3 MI Bustanul Muta'alimin, pada 7 Januari 2021 pukul 10.15-10.30

<sup>33</sup> Wawancara dengan Ibu Nina, guru kelas 4 MI Bustanul Muta'alimin, pada 4 Mei 2021 pukul 10.40-11.25



siswa akan kesulitan dalam menangkap materi dan pembelajaran tidak efektif.

### **3. Cara Mengatasi Hambatan dalam Pelaksanaan Metode Pembelajaran *E-learning* di MI Bustanul Muta'alimin Kesamben Blitar**

Metode pembelajaran *e-learning* merupakan metode yang baru diteapkan di MI Bustanul Muta'alimin. Dalam penerapannya terdapat bebrapa hambatan yang perlu diatasi demi meningkatnya hasil belajar siswa. Sebuah metode tentunya diterapkan untuk membuat pembelajaran lebih efektif. Apabila dalam penerapannya terdapat sebuah hambatan maka penting bagi pendidik untuk mencari cara memperbaiki dan mengatasi hambatan tersebut.

Berikut hasil wawancara dengan Bapak kepala madrasah :

Saya selaku kepala madrasah tentunya selalu mengupayakan yang terbaik untuk mengatasi masalah dan hambatan pada penerapan metode *e-learning* di sekolah kami ini. Saya selalu melakukan evaluasi dengan guru-guru untuk mengetahui mana masalah atau hambatan yang paling berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa dengan diterapkannya metode pembelajaran daring saat ini yaitu ya tiga tadi.<sup>34</sup>

#### a. Cara Mengatasi hambatan keterbatasan jaringan internet

Hambatan yang pertama yaitu keterbatasan jaringan internet.

Hambatan tersebut sangat berpengaruh pada proses pembelajaran *e-learning*. Dengan demikian sekolah telah mengupayakan untuk mengatasi hal tersebut agar proses pembelajaran berjalan dengan

---

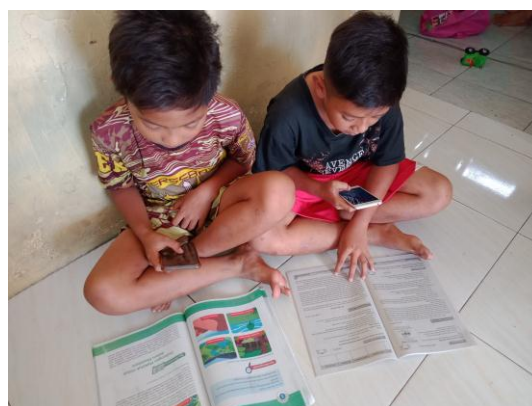
<sup>34</sup> Wawancara dengan Bapak Udin, Kepala MI Bustanul Muta'alimin, pada 7 Januari 2021 pukul 10.40-11.25

lancar sehingga hasil belajar siswa meningkat. Seperti yang telah disampaikan Bapak Hana sebagai berikut :

Untuk siswa yang memang mengalami kesulitan mencari jaringan internet kami menyarankan mereka untuk pergi belajar ke tempat temannya yang jaringannya bagus agar bisa tetap bisa mengikuti pembelajaran. Kami juga mempersilahkan anak-anak yang rumahnya dekat sekolah untuk datang ke sekolah menggunakan wifi sekolah. Beberapa guru juga mendatangi rumah siswa yang berada di pelosok desa untuk memberikan pembelajaran secara tatap muka agar mereka tidak ketinggalan materi pelajaran.<sup>35</sup>



**Gambar 4.11**  
**Kegiatan kunjungan guru ke salah satu rumah siswa untuk kegiatan belajar bersama <sup>36</sup>**



**Gambar 4.12**

<sup>35</sup> Wawancara dengan Bapak Hana Khoirul, guru kelas 3 MI Bustanul Muta'alimin, pada 7 Januari 2021 pukul 10.15-10.30

<sup>36</sup> Dokumentasi kunjungan guru, pada 5 Januari 2021 pukul 08.00

### **Kegiatan siswa belajar bersama<sup>37</sup>**

Bu Nina juga menyampaikan tanggapannya mengenai solusi dari hambatan kesulitan jaringan internet, berikut pemaparan beliau :

Kami kan melakukan pembelajaran via *whatsapp* jadi materi yang berupa video pembelajaran dikirim di grup yang bisa diunduh ketika nanti jaringannya sudah stabil atau biasanya guru-guru mengunggah di google drive atau youtube agar tidak perlu diunduh melainkan bisa dilihat terus begitu. Jadi saya rasa guru-guru harus membuat vodeo pembelajaran yang lengkap dan mudah dipahami siswa jadi walaupun siswa tidak ikut dalam forum setidaknya dengan mempelajari video pembelajaran siswa sudah paham materi sepenuhnya.<sup>38</sup>

Adanya masalah jaringan internet yang susah guru-guru telah mengupayakan agar siswa tidak tertinggal pelajaran. Siswa diberi solusi untuk belajar ditempat yang sinyalnya mendukung seperti rumah temannya atau saudara mereka. Mereka juga dipersilahkan untuk datang ke sekolah. Beberapa guru mendatangi rumah siswa yang berada di pelosok yang tidak bisa mengikuti pembelajaran karena kesulitan jaringan. Upaya itu dilakukan guru untuk mengatasi hambatan kesulitan jaringan internet bagi beberapa siswa agar tidak tertinggal materi pembelajaran. Dengan adanya upaya tersebut pembelajaran e-learning akan tetap berjalan dengan baik dan maksimal sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

---

<sup>37</sup> Dokumentasi kegiatan belajar bersama siswa pada 26 Februari pukul 10.00

<sup>38</sup> Wawancara dengan Ibu Nina, guru kelas 4 MI Bustanul Muta'alimin, pada 11 Januari 2021 pukul 11.35-11.45

b. Cara mengatasi hambatan guru kurang menguasai teknologi

Hambatan lainnya yang terjadi pada pembelajaran e-learning di MI Bustanul Muta'alimin adalah beberapa guru kurang menguasai teknologi. Berikut pernyataan dari Bapak Kepala Madrasah :

Guru-guru disini ada yang kurang menguasai IT kami arahkan untuk belajar dengan guru-guru yang sudah mahir. Salah satunya ya pak Hana itu. Beliau pandai dalam mengolah pembelajaran *e-learning* karena menguasai IT. Jadi ya guru-guru banyak yang minta ajari Pak Hana Nah sempat juga waktu itu beberapa guru itu ikut webinar. Alhamdulillah mereka jadi banyak pengetahuan lagi dan saya salut guru-guru disini mau terus belajar dan bersama-sama saling bertukar pikiran dan informasi.<sup>39</sup>

Bu Sulis menambahkan :

Kami sebagai seorang guru juga masih belajar dan terus mengevaluasi pembelajaran *e-learning* karena guru kan berpengaruh besar terhadap keberhasilan pembelajaran jadi ya harus lebih kreatif dan harus bisa mengatasi segala hambatan yang ada dalam pembelajaran e-learning ini. dengan mengikuti webinar saya mendapat wawasan dan pengetahuan yang cukup banyak. Saya membantu guru-guru yang kesulitan merancang atau membuat media pembelajaran yang lebih menarik dengan memanfaatkan teknologi dan ya kami kerjasama untuk keberhasilan anak-anak agar prestasi dan hasil belajar mereka bagus dan meningkat pastinya.<sup>40</sup>

Guru-guru MI Bustanul Muta'alimin berusaha untuk terus belajar memanfaatkan teknologi dengan lebih kreatif lagi agar pembelajaran *e-learning* lebih berkesan dan tentunya berjalan maksimal. Mengatasi kendala dalam penerapan pembelajaran e-learning adalah bagian dari tugas guru. dengan terus belajar dan mengevaluasi, hambatan tersebut bisa diatasi dengan baik. Dengan

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan Bapak Udin, Kepala MI Bustanul Muta'alimin, pada 7 Januari 2021 pukul 10.40-11.25

<sup>40</sup> Wawancara dengan Ibu Sulistyani, guru kelas 5 MI Bustanul Muta'alimin, pada 7 Januari 2021 pukul 10.40-11.25

upaya tersebut guru-guru mendapat ilmu baru dan pengetahuan serta yang bisa mereka terapkan dalam pembelajaran *e-learning*. Tidak hanya itu mereka juga saling bekerjasama mengembangkan pembelajaran *e-learning* dan mengatasi hambatan-hambatannya bersama-sama. Bapak Hana memberikan pernyataan sebagai berikut :

Jadi kalau menurut saya perlu kesadaran dan komitmen dari setiap guru agar mampu belajar dan berlatih menggunakan computer dan internet untuk proses pembelajaran yang lebih baik lagi dan lebih bervariasi.<sup>41</sup>

Kurikulum 2013 mewajibkan semua guru dapat mengoperasikan teknologi. Hal tersebut harus memberikan dorongan kepada guru untuk memanfaatkan secara lebih baik.

Sekolah mengadakan evaluasi setiap minggunya terkait implementasi metode pembelajaran *e-learning*. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui perkembangan belajar siswa dan memperbaiki proses pembelajaran *e-learning* berikutnya.<sup>42</sup>

#### c. Cara mengatasi hambatan kurangnya motivasi siswa

Adapun hambatan yang terakhir yaitu kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode e-learning. Hal tersebut tentunya harus segera diatasi karena sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa. Berikut pemaparan dari Bapak Hana :

Motivasi siswa untuk belajar itu kan sangat berpengaruh dengan hasil belajar .jadi kami sangat mengupayakan agar semua siswa memiliki motivasi yang tinggi. upaya dari kami sendiri yaitu menjalin kerja sama dengan orang tua siswa karena motivasi dari

---

<sup>41</sup> Wawancara dengan Bapak Hana, guru kelas 3 MI Bustanul Muta'alimin, pada 4 Mei 2021 pukul 09.00

<sup>42</sup> Observasi di MI Bustanul Muta'alimin, pada 4 April 2021 pukul 10.00

orang tua kan sangat berdampak pada anak. Dan alhamdulillahnya wali murid sangat kooperatif jadi enak diajak kerja sama. Terutama untuk kelas rendah dalam pembelajaran kan butuh pendampingan dari orang tua ya. Untungnya kami juga tau latar belakang masing-masing siswa kami. Ada yang memang orang tuanya di luar negeri dan dia tinggal dengan kakek neneknya yang buta teknologi seperti itu.<sup>43</sup>

Terkait kendala tersebut Bu Nina menyampaikan pendapatnya sebagai berikut :

Memang tugas guru salah satunya adalah sebagai motivator jadi ya kita dalam setiap pembelajaran juga pasti ,memberikan motivasi kepada siswa. Namun kan kurangnya motivasi itu dipengaruhi dari beberapa faktor ntah itu lingkungan atau dari orang tua sendiri yang kurang memotivasi anaknya. Jadi ya kita cari tahu dulu penyebabnya, kalo dari anak yang memang dasarnya males ya kita bimbing anak itu pelan-pelan, kita beri perhatian khusus lah. Kalo dari keluarganya ya kita bicarakan diskusi dengan orang tuanya. Apapun itu kita pasti melibatkan orang tua pastinya.<sup>44</sup>

Guru berperan sebagai motivator yang harus bisa memberikan motivasi kepada para siswanya. Peran orang tua juga sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Maka dari itu seperti yang telah disampaikan bahwasannya guru dan orang tua siswa harus bekerja sama dengan baik agar apabila siswa mengalami hambatan dalam pembelajaran maka guru dan orang tua bisa mencari solusi bersama.

Bapak Kepala Madrasah juga menyampaikan pendapatnya terkait motivasi belajar siswa :

Jadi kalo menurut saya upaya guru agar siswa itu memiliki motivasi yang tinggi ya guru itu harus membuat pembelajaran yang menyenangkan. Dalam pembelajaran *e-learning* kan peran guru sangat

---

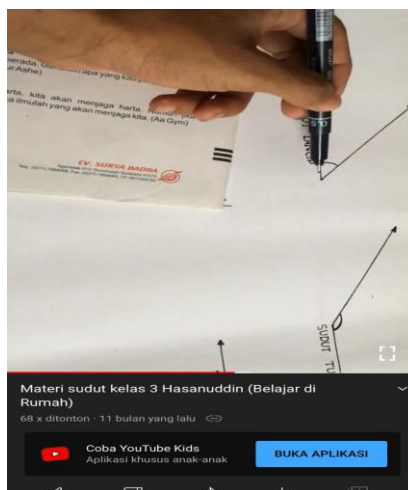
<sup>43</sup> Wawancara dengan Bapak Hana Khoirul, guru kelas 3 MI Bustanul Muta'alimin, pada 7 Januari 2021 pukul 10.15-10.30

<sup>44</sup> Wawancara dengan Ibu Nina, guru kelas 4 MI Bustanul Muta'alimin, pada 11 Januari 2021 pukul 11.35-11.45

penting jadi harus kreatif dan aktif membuat media yang menarik dan materi yang sesederhana mungkin namun berbobot sehingga materi bisa lebih mudah dipahami siswa dan siswa tidak jenuh dalam pembelajaran.<sup>45</sup>

Bu Sulis menambahkan :

Jika dipahami banyak sekali kelebihan metode pembelajaran *e-learning* sehingga mampu meningkatkan hasil belajar. Anak-anak yang aktif wawasannya semakin bertambah karena mereka mencari materi di internet yang sangat banyak dan dengan begitu mereka menjadi mandiri. Ya terbukti hasil belajar mereka meningkat karna mereka memiliki motivasi belajar yang tinggi. Sementara mereka yang kurang motivasi kita segera bantu mereka karna itu tugas kita. Setiap hambatan harus ada penyelesaiannya sehingga pembelajaran bisa berjalan lancar dan maksimal. Ya mungkin semua tergantung gurunya harus pintar-pintar lah mengatasi setiap kendala terutama kurangnya motivasi siswa.<sup>46</sup>



**Gambar 4.13**  
**Video pembelajaran yang dibuat oleh guru<sup>47</sup>**

Kita ketahui bahwa apabila terdapat hambatan dalam sebuah pembelajaran yaitu kurangnya motivasi siswa maka guru berusaha mencari tahu penyebabnya dan segera mengatasinya. Peran guru

<sup>45</sup> Wawancara dengan Bapak Udin, Kepala MI Bustanul Muta'alimin, pada 7 Januari 2021 pukul 10.40-11.25

<sup>46</sup> Wawancara dengan Ibu Sulistyani, guru kelas 5 MI Bustanul Muta'alimin, pada 7 Januari 2021 pukul 10.40-11.25

<sup>47</sup> Dokumenta *screenshot youtube* dari Ibu Nina, pada 11 Januari 2021 Pukul 13.00

sebagai motivator sangatlah penting karena motivasi belajar akan membawa pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa nantinya. guru harus lebih aktif dan kreatif dalam mengemas pembelajaran agar siswa lebih tertarik dalam belajar dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan dalam pembelajaran *e-learning*.

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan Deskripsi data, peneliti memaparkan beberapa temuan sebagai berikut :

### **1. Temuan penelitian terkait dengan fokus penelitian “Bagaimana Penerapan Metode Pembelajaran *E-learning* di MI Bustanul Muta'alimin Kesamben Blitar”**

Paparan data yang diperoleh peneliti selama dilapangan ditemukan bahwa penerapan metode pembelajaran *e-learning* di MI Bustanul Muta'alimin sebagai berikut :

- a. Guru membuat RPP sesuai dengan metode pembelajaran *e-learning*. RPP disusun berdasarkan dengan kurikulum 2013 dan disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Guru membuat RPP dengan desainnya masing-masing.
- b. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran *e-learning* di MI Bustanul Muta'alimin perlu banyak persiapan selain membuat RPP, hal lain yang perlu dipersiapkan adalah adalah jaringan internet, kuota, *smartphone*, laptop, serta kesiapan mental dan fisik guru, juga peserta didik.



c. Metode *e-learning* diterapkan di MI dengan cara yang sederhana. *Whatsapp group* menjadi media pembelajaran *e-learning* di MI Bustanul Muta'alimin. Guru mengemas materi pembelajaran dalam bentuk video yang kemudian dibagikan di grup *whatsapp* kelas. Siswa diminta mengirimkan foto sebagai bentuk absensi atau menggunakan *google form*. Kegiatan diskusi dan tanya juga dilakukan melalui pesan grup. pada kegiatan penutup guru memberikan kesimpulan pembelajaran dan juga meberikan tugas kepada siswa.

## **2. Temuan Penelitian terkait dengan fokus penelitian “Faktor Penghambat dalam Penerapan Metode Pembelajaran *E-learning* di MI Bustanul Muta'alimin Kesamben Blitar”**

Dari paparan data yang diperoleh peneliti selama dilapangan ditemukan bahwa faktor penghambat dalam penerapan metode pembelajaran *e-learning* di MI Bustanul Muta'alimin sebagai berikut

- a. Beberapa siswa MI Bustanul Muta'alimin mengalami kesulitan jaringan karena letak rumah mereka berada dipelosok desa. Jaringan internet yang susah menjadi masalah utama dalam pelaksanaan pembelajaran *e-learning* di MI Bustanul Muta'alimin.
- b. Beberapa guru di MI Bustanul Muta'alimin kurang menguasai teknologi. Mereka cenderung menggunakan media pembelajaran yang monoton sehingga pembelajaran terkesan membosankan.
- c. Kurangnya motivasi belajar siswa yang disebabkan oleh beberapa faktor. Di MI Bustanul Muta'alimin faktor yang menyebabkan kurangnya

motivasi belajar siswa rata-rata adalah kurangnya pendampingan atau semangat dari orang tua.

**3. Temuan Penelitian terkait dengan fokus penelitian “Cara Mengatasi Hambatan dalam Pembelajaran *E-learning* di MI Bustanul Muta'alimin Kesamben Blitar”**

- a. Hambatan yang pertama yaitu jaringan internet yang susah. Siswa diberi solusi untuk belajar ditempat yang sinyalnya mendukung seperti rumah temannya atau saudara mereka. Mereka yang rumahnya tidak jauh dari sekolah juga dipersilahkan untuk datang ke sekolah. Beberapa guru mendatangi rumah siswa yang berada di pelosok yang tidak bisa mengikuti pembelajaran karena kesulitan jaringan. Upaya itu dilakukan guru untuk mengatasi hambatan kesulitan jaringan internet bagi beberapa siswa agar tidak tertinggal materi pembelajaran.
- b. Guru yang kurang menguasai teknologi di arahkan oleh kepala madrasah untuk belajar dengan guru-guru yang sudah mahir agar lebih bisa mengolah pembelajaran dengan menarik sehingga tidak membosankan. Mereka saling bekerja sama. Guru-guru juga selalu mengikuti webinar yang bertemakan pembelajaran *e-learning*. Guru-guru MI Bustanul Muta'alimin memiliki semangat belajar yang tinggi untuk memperbaiki kualitas pembelajaran e-learning.
- c. Untuk mengatasi hambatan kurangnya motivasi belajar siswa, guru-guru mencari faktor penyebabnya terlebih dahulu. Guru-guru menjalin kerjasama dengan orang tua siswa. Upaya guru agar siswa memiliki

motivasi yang tinggi yaitu guru membuat pembelajaran yang menyenangkan. Dengan demikian siswa lebih tertarik untuk belajar dan tidak mudah jenuh.

**Tabel 4.1**  
**Temuan Penelitian**

NO	Fokus Penelitian	Temuan penelitian
1.	Penerapan metode e-learning di MI Bustanul Muta'alimin Kesamben BLITAR	<p>a. Guru membuat RPP sesuai dengan metode pembelajaran <i>e-learning</i>. RPP disusun berdasarkan dengan kurikulum 2013 dan disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Guru membuat RPP dengan desainnya masing-masing.</p> <p>b. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran <i>e-learning</i> di MI Bustanul Muta'alimin hlain yang perlu dipersiapkan adalah adalah jaringan internet, kuota, <i>smartphone</i>, laptop, serta kesiapan mental dan fisik guru, juga peserta diidk.</p> <p>c. Metode <i>e-learning</i> diterapkan di MI dengan cara yang sederhana. <i>Whatsapp group</i> menjadi media pembelajaran <i>e-learning</i> di MI Bustanul Muta'alimin. Guru mengemas materi pembelajaran dalam bentuk video yang kemudian dibagikan di grup <i>whatsapp</i> kelas. Siswa diminta mengirimkan foto sebagai bentuk absensi atau menggunakan <i>google form</i>. Kegiatan diskusi dan tanya juga dilakukan melalui pesan grup. pada kegiatan penutup guru memberikan kesimpulan pembelajaran dan juga meberikan tugas kepada siswa.</p>
2.	Faktor penghambat penerapan metode pembelajaran e-learning di MI Bustanul Muta'alimin Kesamben Blitar	<p>a. Beberapa siswa MI Bustanul Muta'alimin mengalami kesulitan jaringan karena letak rumah mereka berada dipelosok desa. Jaringan internet yang susah menjadi masalah utama dalam pelaksanaan pembelajaran <i>e-learning</i> di MI Bustanul Muta'alimin.</p> <p>b. Beberapa guru di MI Bustanul</p>

		<p>Muta'alimin kurang menguasai teknologi. Mereka cenderung menggunakan media pembelajaran yang monoton sehingga pembelajaran terkesan membosankan.</p> <p>c. Kurangnya motivasi belajar siswa yang disebabkan oleh beberapa faktor. Di MI Bustanul Muta'alimin faktor yang menyebabkan kurangnya motivasi belajar siswa rata-rata adalah kurangnya pendampingan atau semangat dari orang tua.</p>
3.	<p>Cara mengatasi hambatan dalam penerapan metode pembelajaran e-learning di MI Bustanul Muta'alimin Kesamben Blitar</p>	<p>a. Siswa diberi solusi untuk belajar ditempat yang sinyalnya mendukung seperti rumah temannya atau saudara mereka. Mereka yang rumahnya tidak jauh dari sekolah juga dipersilahkan untuk datang ke sekolah. Beberapa guru mendatangi rumah siswa yang berada di pelosok yang tidak bisa mengikuti pembelajaran karena kesulitan jaringan.</p> <p>b. Guru yang kurang menguasai teknologi di arahkan oleh kepala madrasah untuk belajar dengan guru-guru yang sudah mahir agar lebih bisa mengolah pembelajaran dengan menarik sehingga tidak membosankan. Mereka saling bekerja sama. Guru-guru juga selalu mengikuti webinar yang bertemakan pembelajaran <i>e-learning</i>. Guru-guru MI Bustanul Muta'alimin memiliki semangat belajar yang tinggi untuk memperbaiki kualitas pembelajaran e-learning.</p> <p>c. Guru-guru mencari faktor penyebabnya kurangnya motivasi belajar siswa. Guru-guru menjalin kerjasama dengan orang tua siswa. Upaya guru agar siswa memiliki motivasi yang tinggi yaitu guru membuat pembelajaran yang menyenangkan. Dengan demikian siswa lebih tertarik untuk belajar dan tidak mudah jenuh</p>

## C. Analisis Data

### 1. Penerapan Metode Pembelajaran *E-learning* di MI Bustanul Muta'alimin Kesamben Blitar

Pembelajaran *e-learning* merupakan bentuk dari teknologi informasi yang diterapkan dalam dunia pendidikan. Dalam penerapannya pembelajaran *e-learning* tentu sangat berbeda dengan pembelajaran konvensional. Namun demikian indikator dan tujuan pembelajarannya tetap sama. Penerapan metode pembelajaran *e-learning* di MI Bustanul Muta'alimin terbilang cukup sederhana hanya melalui *whatsapp*. Siswa melakukan interaksi dengan guru melalui grup *whatsapp* kelas masing-masing. Guru mengisi materi pembelajaran dengan mengirimkan video pembelajaran. Siswa juga diberikan kesempatan untuk menanyakan hal yang tidak dimengerti pada grup *whatsapp* selama pembelajaran. Guru berusaha membuat pembelajaran *e-learning* seperti pembelajaran konvensional yang dipindahkan ke dalam sistem digital melalui internet.

Pembelajaran *e-learning* dalam pelaksanaannya harus memperhatikan beberapa hal. Persiapan sebelum pembelajaran harus benar-benar matang agar pembelajaran dengan metode *e-learning* bisa dilaksanakan secara maksimal. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru selalu menyiapkan rancangan pembelajaran. Setiap guru memiliki desain penyusunan masing-masing tetapi RPP yang dibuat harus sesuai dengan kurikulum 2013 dan harus disesuaikan dengan kondisi siswa.

RPP disusun dengan sebaik mungkin sebagai pedoman dalam penerapan pembelajaran.

Hal lain yang perlu dipersiapkan yaitu gawai atau laptop serta jaringan internetnya. Tidak hanya itu guru selalu memastikan kesiapan mental peserta didik. Selain itu guru juga menyiapkan mentalnya dan harus selalu aktif dan kreatif karena guru berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran *e-learning*. Penggunaan internet dalam pembelajaran amat terasa dalam keseharian, memudahkan guru dalam mencari sumber materi. Namun demikian butuh usaha lebih juga untuk mempersiapkan materi pembelajaran.

## **2. Faktor Penghambat Metode Pembelajaran *E-learning* di MI Bustanul Muta'alimin Kesamben Blitar**

Penerapan sebuah metode pembelajaran tentu terdapat faktor penghambat. Hal tersebut juga terdapat dalam penerapan metode pembelajaran *e-learning* di MI Bustanul Muta'alimin. Faktor penghambat yang pertama adalah beberapa siswa mengalami kesulitan jaringan internet. MI Bustanul Muta'alimin letaknya memang di pedesaan. Rumah – rumah siswa juga banyak yang letaknya di pelosok desa sehingga masalah yang sering dialami yaitu kesulitan mencari jaringan internet. Hal tersebut tentu sangat menghambat pelaksanaan metode pembelajaran *e-learning* karena dalam pelaksanaan metode pembelajaran *e-learning* dibutuhkan jaringan internet yang baik. Hal tersebut menyebabkan kurangnya interaksi antar guru dan siswa atau

bahkan antar siswa itu sendiri yang bisa memperlambat *values* dalam proses belajar mengajar.

Adapun faktor penghambat lainnya yaitu beberapa guru kurang menguasai teknologi. Guru-guru yang kurang menguasai teknologi cenderung lebih banyak memberikan tugas kepada peserta didik. Mereka kurang bisa mengolah pembelajaran yang menarik dan tidak terkesan membosankan. Hal tersebut tentunya membuat pembelajaran kurang maksimal. Mengingat peran guru dalam pembelajaran begitu penting maka perlu adanya solusi agar para guru bisa maksimal dalam memberikan pembelajaran melalui sistem digital.

Faktor penghambat lainnya adalah kurangnya motivasi belajar siswa. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu kurangnya semangat dan pendampingan dari orang tua. Motivasi belajar siswa sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa nantinya. Dalam melaksanakan pembelajaran tentunya dibutuhkan sebuah motivasi belajar. Apabila motivasi belajar siswa kurang maka hasil belajar siswa tidak akan maksimal.

### **3. Cara Mengatasi Hambatan dalam Penerapan Metode Pembelajaran *E-learning* di MI Bustanul Muta'alimin Kesamben Blitar**

Metode pembelajaran e-learning pada dasarnya memiliki banyak sekali kelebihan sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Namun dalam pelaksanaannya sering kali ditemui hambatan akan tetapi setiap hambatan pasti bisa diatasi. Hal tersebut diupayakan secara

maksimal agar pembelajaran *e-learning* bisa berjalan dengan efektif sehingga hasil belajar siswa bisa meningkat.

Hambatan yang dialami dalam penerapan metode pembelajaran *e-learning* di MI Bustanul Muta'alimin di antaranya adalah kesulitan mencari jaringan internet. *E-learning* merupakan penyampaian informasi, komunikasi, pendidikan, pelatihan secara online. Apabila terkendala jaringan internet maka komunikasi antara guru dan siswa menjadi terhambat begitupun komunikasi antar siswa. Dengan demikian Guru-guru MI Bustanul Muta'alimin memberikan solusi kepada siswa untuk belajar bersama di salah satu rumah siswa yang memiliki jaringan internet yang bagus. Tidak hanya itu beberapa guru juga sempat mendatangi rumah siswa agar siswa yang mengalami kesulitan jaringan agar tidak tertinggal materi pembelajaran. Upaya tersebut merupakan bentuk usaha guru agar siswa tetap bisa belajar dan berinteraksi dengan baik.

Hambatan berikutnya adalah adanya beberapa guru yang kurang menguasai teknologi sehingga kurang maksimal dalam mengelola pembelajaran. Pengembangan *e-learning* tidak semata mata hanya menyajikan materi pembelajaran secara *online* saja namun harus komunikatif dan menarik. Upaya yang dilakukan guru ketika menghadapi kesulitan dalam mengelola pembelajaran *e-learning* adalah belajar dengan guru-guru yang sudah mahir. Guru-guru MI Bustanul Muta'alimin saling bekerja sama membuat media pembelajaran semenarik mungkin dengan memanfaatkan teknologi. Mereka juga



mengikuti webinar yang bertemakan *e-learning* agar mendapat tambahan ilmu dan pengetahuan yang lebih tentang pengolahan metode pembelajaran *e-learning* sehingga pembelajaran lebih bermakna dan hasil belajar siswa meningkat.

Adapun upaya untuk mengatasi hambatan yang terakhir yaitu kurangnya motivasi belajar siswa. Peserta didik memang perlu dimotivasi dan diorganisasikan. Apabila terjadi penurunan motivasi atau kurangnya motivasi belajar siswa maka yang dilakukan guru MI Bustanul Muta'alimin adalah yang pertama guru mencari tahu penyebab kurangnya motivasi belajar siswa. Salah satu faktor penyebab terbesarnya adalah kurangnya semangat dan pendampingan dari orangtua. Guru sudah berusaha menjalin kerjasama dengan orang tua siswa. Upaya lain yang dilakukan guru adalah memperbaiki kualitas pembelajara dengan membuat media yang menarik dan materi yang sesederhana mungkin namun berbobot sehingga materi bisa lebih mudah dipahami siswa dan siswa tidak jenuh dalam pembelajaran. Jika motivasi belajar siswa tinggi maka hasil belajar siswa juga akan meningkat.

Sudah menjadi tugas seorang guru sebagai motivator untuk bisa memotivasi siswanya agar semangat belajar. Syarat personal pengajar dapat berinteraksi dengan baik. Dengan pendekatan dan interaksi yang lebih personal, siswa diperhatikan kemajuannya, serta dibantu segala persoalan yang dihadapinya. Hal ini akan membuat siswa lebih memiliki motivasi belajar dan hasil belajar mereka akan maksimal.